

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance* dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- *Environmental cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance*. Berdasarkan pada model 1, model regresi linear sederhana ini layak untuk digunakan pada penelitian karena lolos uji F (uji kelayakan model). Kemudian hasil analisis model 1 menunjukkan bahwa *environmental cost* berpengaruh secara signifikan dengan arah positif. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi dari model 1 menunjukkan bahwa pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance* adalah sebesar 5%.
- *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance*. Berdasarkan model 2, model *Moderated Regression Analysis* (MRA) ini layak untuk digunakan pada penelitian karena lolos uji F (uji kelayakan model). Kemudian hasil analisis model 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel interaksi (perkalian variabel *environmental cost* dengan variabel *Good Corporate Governance*) terhadap variabel *firm performance* dengan arah positif. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance*. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi dari model 2 menunjukkan bahwa *firm performance* dapat dipengaruhi oleh *environmental cost* dan variabel moderasi *Good Corporate Governance* sebesar 11%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan, maka saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi *firm performance* seperti *environmental performance* dan *environmental disclosure*. Selain itu, disarankan juga untuk meneliti variabel *firm performance* dengan menggunakan proksi lain, seperti ROE, MVA, dan sebagainya. Diharapkan juga untuk menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor yang mempunyai pengaruh besar terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode waktu yang lebih lama dan terbaru. Hal ini disarankan karena masih banyak kelemahan dalam penelitian ini, di antaranya hasil nilai koefisien determinasi masih cenderung rendah. Nilai koefisien determinasi pada model 1 hanya sebesar 5% dan pada model 2 sebesar 11%. Nilai koefisien determinasi pada kedua model terbilang kecil karena nilainya mendekati nol yang menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak cukup kuat dan terbatas dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *environmental cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm performance* sehingga bagi perusahaan-perusahaan yang belum melaporkan *environmental cost*nya pada laporan tahunan diharapkan bisa melaporkannya secara lebih detail sesuai dengan tanggung jawab sosial atas lingkungan. Pengeluaran *environmental cost* oleh perusahaan di sebagian besar negara, khususnya Indonesia masih bersifat sukarela dan tidak ada aturan mengenai berapa jumlah yang harus dikeluarkan. Namun idealnya *environmental cost* lebih banyak dialokasikan pada aktivitas pencegahan dan deteksi terhadap kerusakan lingkungan dengan tujuan mengurangi biaya kegagalan internal dan eksternal sehingga dapat mencapai titik kerusakan nol.

Balqis Azizah, 2023

**PENGARUH ENVIRONMENTAL COST TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA, SEKTOR ANEKA INDUSTRI, SERTA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian hasil selanjutnya menunjukkan bahwa GCG dapat memoderasi pengaruh *environmental cost* terhadap *firm performance* sehingga perusahaan diharapkan dapat mengatur jumlah ukuran dewan direksi sebagai proksi dari GCG yang sesuai. Dewan yang lebih kecil dapat mencapai kesepakatan yang lebih mudah, namun dewan yang lebih besar bisa lebih efektif karena beban kerja yang besar bisa dibagi dan proses pengambilan keputusan bisa lebih tepat karena pengetahuan intelektual yang dimiliki dari masing-masing anggota.